

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inspeksi adalah upaya mendeteksi adanya kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman dan segera memperbaikinya sebelum menyebabkan suatu kecelakaan (Sucofindo, 1998). Inspeksi di tempat kerja bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber bahaya potensial yang ada di tempat kerja, mengevaluasi tingkat resiko terhadap tenaga kerja serta mengendalikan sampai tingkat yang aman bagi kesehatan dan keselamatan tenaga kerja. Inspeksi tidak ditujukan untuk mencari kesalahan orang, melainkan untuk menemukan dan menentukan lokasi bahaya potensial yang dapat mengakibatkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Sahab, 1997).

Menurut ILO (2017), 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja. Setiap tahun ada 1000 kali lebih banyak kejadian kecelakaan kerja non-fatal dibandingkan kecelakaan kerja fatal. Kecelakaan non fatal ini diperkirakan dialami 374 juta pekerja setiap tahun dan banyak dari kecelakaan kerja ini memiliki konsekuensi yang serius terhadap kapasitas penghasilan para pekerja.

Pada tahun 2016 di seluruh Indonesia jumlah peserta yang mengalami kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus, dengan korban jiwa mencapai 2.375 orang, 75,8% berjenis kelamin laki-laki dan 46.692 berjenis kelamin perempuan, dari jumlah kecelakaan tersebut sebagian besar atau sekitar 69,59% terjadi di dalam perusahaan ketika mereka bekerja, sedangkan yang diluar perusahaan sebanyak 10,26% dan sisanya atau sekitar 20,15% merupakan kecelakaan lalu lintas yang dialami para pekerja (BPJS Ketenagakerjaan, 2016). Salah satu jenis kecelakaan yang sering dijumpai dan menimbulkan kerugian yang sangat besar adalah kebakaran (DPU, 2014).

Dizaman ini, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja menjadi sangat penting karena kerugian yang akan ditanggung apa bila terjadinya kecelakaan. Walaupun perkembangan teknologi semakin pesat, kejadian kecelakaan seperti kebakaran tetap meningkat dan tidaklah berkurang (Depnaker, 1987). Maka dari itu pencegahan pun harus dibutuhkan untuk memperkecil kemungkinan bahkan menghilangkan risiko kebakaran di tempat kerja dan untuk menghindari kerugian yang besar. Kejadian kebakaran dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan yang terjadi di tempat kerja yang akan berdampak pada kerugian biaya untuk pengobatan maupun perbaikan. Oleh karena itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja harus dikelola dengan baik.

Kebakaran merupakan resiko yang tinggi yang dapat menyebabkan kerusakan bangunan, kematian, berhentinya proses produksi maupun rusaknya lingkungan. Laporan tahun 2012 di Amerika angka kejadian kebakaran masih tinggi yakni sebesar 1.375.000 kasus kebakaran yang mengakibatkan 2.855 penduduk meninggal, 16.500 cedera dan kerugian properti kurang lebih sebesar \$12.400.000 (*National Fire Protection Association*, 2013).

Menurut *National Fire Protection Association* (2013), api adalah suatu massa zat yang sedang berpijar yang dihasilkan dalam proses kimia oksidasi yang sedang berpijar yang dihasilkan dalam proses kimia oksidasi yang berlangsung dengan cepat dan disertai pelepasan energi panas. Telah diketahui bahwa api adalah suatu reaksi oksidasi, jadi harus ada oksidator agar api bisa menyala. Dalam hal ini kita mengenalnya dengan segi tiga api, ketiga komponen ini terdiri dari oksigen, panas dan bahan bakar. Kebakaran yang tidak tertangani akan sangat mudah menyebar memperluas area kebakaran. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pemadam kebakaran sangat penting, khususnya untuk memadamkan kebakaran yang baru muncul atau api yang masih kecil.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, Yang pada saat ini sedang menangani Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style. Pembangunan ini di mulai pada Desember 2018 dan diperkirakan akan selesai pada Febuari

2021. Dalam proses kerja yang dilakukan di Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style banyak diantaranya seperti kegiatan – kegiatan bahkan area yang dapat berpotensi menimbulkan kebakaran.

Seperti tempat penyimpanan bahan mudah terbakar, Ruang Genset, Area kantor dan sekitarnya, Pos Security, pekerjaan pengelasan (kerja panas) atau pekerjaan yang menggunakan api. Salah satu resiko besar yang dapat terjadi di Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style, yaitu resiko akan terjadinya kebakaran. Mengingat area atau kegiatan yang dapat menghasilkan panas atau penerangan yang kurang merupakan faktor pendukung terjadinya suatu kebakaran. Dalam penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pun harus disesuaikan dengan tempat serta potensi yang menimbulkan bahaya kebakaran yang mungkin terjadi.

Pada Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style terdapat 3 jenis pemadam api, Pemadam Api Tepung Kimia Kering (*Dry Chemical Powder*), Pemadam Api CO₂, Pemadam Api Ringan (APAR) yang dimana peletakan tersebut di kotak di gantung dengan tinggi standar 1,2 Meter.

Menyadari hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kebakaran adalah melakukan upaya pemeliharaan APAR dengan melakukan upaya inspeksi Alat Pemadam Api Ringan (APAR). Inspeksi terhadap alat pemadam api ringan bertujuan untuk memastikan dan memelihara Alat Pemadam Api Ringan (APAR) agar dapat digunakan saat keadaan darurat kebakaran. Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style menggunakan APAR untuk memadamkan api yang baru muncul atau kebakaran yang masih kecil. Agar APAR dapat digunakan saat keadaan darurat kebakaran, maka APAR harus selalu dalam keadaan siap digunakan di lingkungan kerja Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style

Dari uraian diatas cukup menjelaskan maka dari itu penulis tertarik ingin mengambil judul “Gambaran proses *Safety Inspection* terhadap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta Tahun 2020”.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran proses *Safety Inspection* terhadap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta Tahun 2020.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta Tahun 2020
2. Mengetahui gambaran unit keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta Tahun 2020.
3. Mengetahui gambaran input (Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Standar Operasional Prosedur) pelaksanaan *Safety Inspection* terhadap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta Tahun 2020.
4. Mengetahui gambaran proses (Persiapan, Pelaksanaan, Pelaporan) pelaksanaan *Safety Inspection* terhadap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta Tahun 2020.
5. Mengetahui gambaran output pelaksanaan *Safety Inspection* terhadap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta Tahun 2020.

1.3 Manfaat Penulisan

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang diterima di bangku kuliah dengan kondisi nyata yang ada dilapangan.

2. Memperluas dan menambah wawasan mengenai dunia kerja terutama dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja.
3. Mendapatkan ilmu pengetahuan tentang penerapan pencegahan kecelakaan kerja di area lingkungan kerja Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta.

1.3.2 Bagi Institusi Pendidikan

1. Terbinanya kerja sama yang baik dengan PT. Nusa Raya Cipta dengan Universitas Esa Unggul.
2. Memperoleh masukan yang bermanfaat dalam pengembangan keilmuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
3. Dapat memberikan informasi, pengetahuan dan bacaan ilmiah terutama dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan mengetahui gambaran proses *Safety Inspection* terhadap Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Proyek Pembangunan Apartemen Pacific Garden Style PT. Nusa Raya Cipta Tahun 2020.

1.3.3 Bagi PT. Nusa Raya Cipta

Dapat menjalin hubungan baik dengan lembaga pendidikan khususnya fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.